

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masa anak usia dini adalah periode kritis dalam perkembangan anak, Perkembangan fisik anak ditandai dengan berkembangnya keterampilan motorik kasar maupun halus. Keterampilan motorik adalah sesuatu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan tubuh (Mansur, 2011). Keterampilan pada motorik kasar seperti berjalan, melompat, dan berlari merupakan aspek penting dalam perkembangan fisik anak. Pengembangan keterampilan motoric kasar yang baik pada usia dini dapat berdampak positif pada perkembangan anak secara keseluruhan. Bermain di alam terbuka dapat memberikan banyak manfaat bagi anak, termasuk peluang untuk bergerak bebas menjelajahi lingkungan alam dan berinteraksi dengan teman sebaya.

Perkembangan motorik anak TK adalah semua gerakan yang mungkin sudah dapat di olah seluruh tubuh, sedangkan perkembangan dapat di sebut sebagai perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerakan tubuh. Pada perkembangan motorik ini sangat berhubungan erat dengan perkembangan motorik pada otak, perkembangan itu berkembang sejalan dengan kematangan otaot dan syaraf. Aktivitas anak terjadi di bawah kontrol otak, secara stimultan berkesinambungan dengan otak yang terus mengolah informasi yang itu juga di terima otak untuk bermasaan mengolah informasi yang di terima.

Anak merupakan makhluk kecil yang memiliki banyak keterampilan dan bakat yang harus di kembangkan pada masa perkembangan anak usia dini, pada hakikatnya mereka memiliki karakter yang unik juga khas selain itu juga mereka selalu aktif dan energik . Pada setiap masa emas anak proses pertumbuhan dan perkembangan terjadi dengan cepat sehingga sangat mudah untuk melakukan stimulus agar anak terbiasa di masa yang akan datang, pada fase ini pasti setiap anak mengalami untuk memperoleh perkembangan fisik motorik mereka .

Anak usia 4-6 tahun merupakan masa peka (golden age) bagi anak, anak mulai sensitive untuk melakukan sebuah perkembangan apalagi sebuah upaya untuk mengembangkan fisik motoriknya, masa ini juga masa yang baik untuk menanamkan serta mengembangkan fisik motoric, kognitif, social, emosional, nilai nilai agama dan moral supaya anak bisa merekam dengan baik sehingga perkembangan anak senantiasa berkembang dengan baik .

Perkembangan fisik anak di harapkan dapat terjadi secara optimal karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak di kemudian hari. Secara langsung, pertumbuhan fisik anak akan menentukan bentuk tubuhnya sesuai dengan usianya. Keterampilan pada motorik kasar adalah kemampuan untuk mengendalikan gerakan tubuh secara kasar, kemampuan ini sangat penting dalam perkembangan anak juga dapat berdampak pada kemampuan fisik seorang di sepanjang hidupnya. Kemampuan motoric kasar juga merupakan keterampilan

sebagai fondasi bagi banyak aktivitas fisik dan olahraga. Perkembangan keterampilan motorik kasar pada anak biasanya mengikuti alur yang teratur meskipun setiap individu berkembang dengan perkembangan yang berbeda beda.

Adapun beberapa tonggak perkembangan keterampilan motorik kasar pada anak seperti berjalan biasanya anak mulai berjalan sekitar usia 12-18 bulan, berlari pada tahap berlari anak sekitar usia 24-36 bulan, tahap melompat sekitar usia 36-48 bulan, permainan olahraga pada tahap ini anak biasanya sudah bisa mengambil minat dan bakatnya mereka dengan berbeda-beda.

Pada masa perkembangan keterampilan motorik kasar orang tua bebas untuk meningkatkan bisa dengan memberikan kesempatan dengan cara bermain di luar ruangan jadi anak bisa berkesempatan untuk bertemu dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, memberikan permainan aktif supaya mendukung anak bergerak sehingga otot-otot terangsang untuk melakukan perkembangan fisik motoriknya, memberikan apresiasi dan dukungan supaya anak dapat bersemangat melakukan perkembangan fisik motoriknya.

Terdapat hubungan yang kuat antara perkembangan motorik dan kematangan pusat motorik di otak. Aktivitas fisik juga dikaitkan dengan hasil kognitif yang lebih baik pada anak usia dini, seperti peningkatan fungsi eksekutif dan prestasi akademik (Khan dan Hilman, 2014). Perkembangan motorik di bagi menjadi 2 yaitu perkembangan motorik

halus dan motoric kasar, perkembangan motoric kasar yaitu Gerakan yang dilakukan oleh Sebagian besar anggota tubuh yang melibatkan otot tangan kaki dan seluruh tubuh anak.

Setiap pencapaian perkembangan yang di lalui anak pasti tidaklah sama. Tetapi, didalam Pendidikan anak usia dini terdapat sebuah peraturan yang harus di capai sesuai dengan tahapan usia anak. Dalam perkembangan anak usia dini salah satu masalah yang sering muncul adalah perke

ada yang tidak tercapai dengan sesuai tahapan usianya maka dapat di simpulkan terdapat gangguan atau kelainan pada masa proses perkembangannya. Salah satu ciri dari perkembangan yang mengalami gangguan yaitu terdapat kelainan atau penyakit yang menetap pada salah satu alat gerak misalnya tulang sumsum belakang dan system syaraf otak. Penyakit yang dapat menyebabkan sebuah proses perkembangan motoric kasar bisa terhambat serta akan mengakibatkan keterlambatan perkembangan anak.

Aktivitas di alam terbuka juga dapat merangsang pengembangan keterampilan motorik kasar karena anak akan terlibat dalam aktivitas fisik seperti berlari, melompat, memanjat dan bermain di alam terbuka. Sering berjalannya waktu dan perkembangan zaman pada era digital saat ini banyak sekali mengubah pola bermain anak anak, meskipun pada era digital seperti saat ini di Pulau Raam ini belum banyak anak anak yang menikmati zaman digital karena keterbatasan listrik dan jaringan internet

tidak memungkinkan untuk mereka mengakses dunia digitalisasi. Anak – anak

Dalam proses perkembangan di TK lebih banyak menggunakan metode pendekatan bermain, karena anak akan lebih masuk ketika berkegiatan dengan bermain tetapi masih masuk ke arah tujuan pembelajaran tersebut, anak juga lebih dominan suka bermain. Hasil pengamatan 75-90 % di Paud Pelangi Suka Cita 03 kota sorong ini anak anak lebih banyak menggunakan aktivitas bermain, walaupun secara keseluruhan kegiatan di setiap harinya masih menggunakan LKS .

Di Pulau Raam ini sangat terbatas untuk anak anak mengakses dunia digitalisasi di satu sisi karena terkendala jaringan dan listrik, di satu sisi anak anak juga tidak mendapatkan fasilitas *gadget* dari orang tua karena untuk membeli *gadget* masih tergolong sangat *fancy*, *gadget* di kalangan anak anak Pulau Raam merupakan hal yang masih. Maka dari itu semua kegiatan di pulau raam khususnya untuk anak usia dini masih sangat tradisional sehingga anak usia dini di Pulau Raam ini masih mengisi kegiatan dengan bermain di alam terbuka, bermain di alam terbuka itu sangat berpengaruh pada perkembangan fisik dan motorik terutama motorik kasar supaya otot otot berkembang dengan baik.

Selama ini dalam kegiatan motorik kasar di Paud Pelangi Suka Cita 03 pada semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 masih harus banyak di imovasikan kembali karena anak anak hanya bermain saja tetapi tidak mendapatkan arahan supaya fisik motoriknya terbentuk, supaya lebih

mengena kembali apa itu perkembangan motorik kasar. Dari 15 anak diantaranya kondisi awal 4 anak yang belum berkembang pada lari jarak 1-3 meter dan tidak mau untuk berkegiatan, 3 anak mulai berkembang sudah mulai ingin berkegiatan, 5 anak sudah bisa berlari, berjalan jinjit, memegang gelas berisi air dengan lancar, 3 anak diantaranya sudah berhasil memenuhi perkembangan fisik motorik dengan baik. Pada siklus 1 menambah menjadi 7 anak siklus 2 berkurang menjadi 0, anak berkembang sesuai harapan pada kondisi awal 5 anak setelah melalui siklus 1 masih sama 5 anak dan siklus 2 bertambah menjadi 9, anak berkembang sangat baik pada kondisi awal 3 kemudian pada siklus 1 masih sama 3 anak dan pada siklus 2 bertambah 6 anak.

Peneliti menemukan beberapa permasalahan pada perkembangan motorik kasar selama melakukan penelitian, karena lokasi penelitian berada di salah satu pulau kecil maka sangat berbeda jauh dengan yang berada di kota. Dari sarana prasarana yang mendukung untuk proses perkembangan keterampilan anak sampai tenaga pendidik yang sangat minim, sebuah permasalahan pada anak usia dini di pulau dan di kota sangatlah kontras jika di kota masalah utamanya tentang cara penggunaan gadget yang bijak sedangkan di pulau seperti ini permasalahannya bagaimana cara anak bermain di alam terbuka tetapi tidak menggunakan fisik yang menyakitii untuk sekedar bermain di lapangan .

Sebuah Upaya yang di lakukan tenaga pendidik serta tenaga pembantu pendidik sudah ada tetapi ada baiknya jika di perbaiki sedikit demi sedikit

untuk mencapai perkembangan keterampilan anak agar anak-anak usia dini di pulau seperti ini tidak berbeda kualitasnya dengan anak-anak usia dini yang ada di kota karena di sebuah pulau kecil sangatlah terbatas dan tidak bisa sebebaskan seperti di kota banyak kendala untuk melakukan sebuah perubahan proses Pendidikan atau sebuah proses perkembangan motorik kasar maupun halus .

Untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini itu tinggal bagaimana para orang tua dan guru menstimulusnya, menggunakan metode apa saja yang terpenting anak dapat melakukan supaya perkembangan motorik kasar itu dapat terlaksana dan berhasil, penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan sebuah pengalaman bagaimana cara guru melakukan perkembangan motorik kasar di sebuah pulau.

Perkembangan fisik motorik anak usia dini di Pulau Raam memiliki beberapa yang harus di tingkatkan agar tidak menjadi sebuah kesalahan di masa yang akan datang, upayanya adalah menstimulus supaya anak bisa memperoleh perkembangan yang baik dan terstruktur. Dengan cara mengajarkan anak melompat, berjalan cepat, meniti di atas papan titihan, berlari kecil agar otot kaki berkembang, mengikuti gerak binatang seperti katak atau kangguru. Kemudian bisa ajak anak untuk meremas remaskan tangan dan beri anak selembar kertas untuk di remas.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah teruraikan Apakah bermain di alam terbuka akan berpengaruh pada perkembangan motorik kasar di pulau raam?

3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana melakukan perubahan fisik motorik anak anak pada metode bermain di alam terbuka di Paud Pelangi Suka Cita 03 Pulau Raam - Kota Sorong.

4. Manfaat Penelitian

a. Bagi anak

- 1) Anak terlibat langsung bermain di alam terbuka
- 2) Anak dapat berinteraksi di alam terbuka dan mengembangkan interaksi sosial

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan mengenai perkembangan motori kasar,
- 2) Menambah wawasan bagaimana cara mengembangkan motorik kasar di sebuah pulau yang minim dengan fasilitas untuk mengembangkan motorik kasar.

c. Bagi Pembaca

- 1) Pembaca akan mengetahui bagaimana perkembangan motorik kasar pada anak usia dini di luar pulau jawa,
- 2) Menambah wawasan untuk menjadikan bahan evaluasi Ketika kita ingin mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini .